

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji apakah penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 20 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil pengujian *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Perusahaan mempunyai pengaruh langsung sebesar 3,154, sedangkan pengaruh tidak langsung CSR terhadap Kinerja perusahaan dengan GCG sebagai variabel intervening yang terbesar adalah 7,389 dengan UDKI sebagai proksi dari GCG.

CSR diterapkan maka GCG akan semakin meningkat dan memberikan pengaruh yang semakin besar terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya CSR akan menunjang tujuan dari penerapan GCG yang semakin optimal dan akan menghasilkan Kinerja perusahaan yang maksimal. Dengan kinerja perusahaan yang maksimal, *stakeholders* akan semakin loyal terhadap perusahaan dan bisnis perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga memiliki nilai daya saing yang tinggi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini relatif sedikit, yaitu 100 perusahaan.
2. Perusahaan yang digunakan hanya perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.
3. Data yang digunakan adalah data periodik yang data penelitian setiap tahunnya hampir sama, sehingga untuk mengetahui hasil yang dicapai tidak maksimal.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan antara lain :

1. Pemerintah hendaknya lebih tegas dalam menetapkan regulasi dan mengatur praktik dan pengungkapan, serta pengawasan CSR dan GCG pada perusahaan di Indonesia sehingga praktik dan pengungkapan CSR serta GCG di Indonesia semakin meningkat.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya memperluas periode pengamatan dan perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian dan variabel lain yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan baik dari faktor internal maupun eksternal perusahaan.

3. Variabel yang digunakan sebagai penelitian hendaknya bukan data periodik, sehingga peneliti selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan untuk menggunakan variabel lainnya dalam melakukan penelitian agar hasil yang dicapai maksimal.